

Waspada Gerakan Radikalisme dan Intoleransi

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Surabaya. Indonesia dalam bahaya gerakan radikalisme dan intoleran. Kedua gerakan ini menjadi momok yang menakutkan bagi keutuhan bangsa. Sebab, akan mengikis ketentraman dan kemajuan bangsa.

Ketua Umum MUI, KH Ma'ruf Amin memandang, radikalisme bertujuan mengubah negara menggunakan cara kekerasan dengan ideologi lain. Negara harus waspada dengan kelompok sparitisme ini. NU dan MUI sudah memosisikan sparitisme sebagai kelompok yang wajib diperangi (bughat).

Berbahaya

“Kita harus waspada dengan gerakan sparitisme yang sudah mengancam keutuhan Indonesia,” ujarnya dalam acara kebangsaan ‘Mengaji untuk Indonesia’ yang digelar Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel di depan Gedung Twin Tower UIN Sunan Ampel, Surabaya, Rabu (30/8/2017) malam.

Kiai asal Banten ini mengatakan, kehadiran kelompok intoleran sangat berbahaya. Mereka selalu menyalahkan bahkan mengkafirkan kelompok lain meskipun sesama muslim. Pokoknya golongan di luar kelompoknya, disebut kafir dengan istilah takfiri. “Karena itu, kita perlu memperjuangkan Islam melalui sistem yang demokratis dan konstitusional,” jelasnya.

DUTA.CO